

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk kepada hipotesis penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil deskriptif variabel layanan supervisi kepala sekolah diinformasikan bahwa skor yang paling kecil adalah penilaian, karena disebabkan antara lain (a) lemah dalam mengadakan test; (b) guru kurang mampu menilai kemajuan belajar siswa; dan (c) guru masih melihat perkembangan hasil penilaian sekolah dengan setengah hati.
2. Hasil deskriptif variabel motivasi berprestasi diinformasikan bahwa skor yang paling kecil adalah berhubungan dengan diri sendiri hal ini dikarenakan: (a) kurang bertanggung jawab atas tindakan diri sendiri; (b) kurang berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan; (c) kurang bersemangat, bekerja keras dalam mencapai tujuan; (d) kurang berpikir positif, optimis, dan percaya diri; (e) lekas puas terhadap hasil yang diperoleh; (f) kurang melakukan kegiatan untuk menambah pengalaman baru; (g) kurang mencari pemecahan masalah dengan kreatif dan inovatif; dan (h) kurang berorientasi ke masa depan dengan mengadakan antisipasi yang berencana.
3. Hasil deskriptif variabel **kinerja guru Penjas** diinformasikan bahwa skor yang paling kecil adalah kepribadian hal ini dikarenakan: (a) kurang memiliki komitmen dan kemauan tinggi dalam melakukan tugasnya sebagai guru profesional; (b) kurang memiliki rasa kasih sayang kepada peserta didik tanpa

membeda bedakan; dan (c) kurang memiliki rasa tanggung jawab yang kokoh dalam melaksanakan fungsinya sebagai guru.

4. Layanan supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Penjas dan pengaruhnya tinggi. Dengan demikian layanan supervisi kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru Penjas.
5. Motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Penjas dan pengaruhnya tinggi. Dengan demikian motivasi berprestasi merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kinerja guru Penjas.
6. Layanan supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Penjas dan pengaruhnya tergolong tinggi).

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa direkomendasi sebagai berikut.

1. Sebaiknya kepala sekolah memberikan layanan supervisi kepada guru yang mana frekuensinya ditingkatkan melalui Penataran, seminar, lokakarya, dan Diklat agar kinerja guru lebih meningkat lagi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di tingkat SMP.
2. Motivasi berprestasi harus terus dipelihara oleh setiap guru Penjas agar pengajaran lebih efektif dan efisien, melalui pemberian *reward* atau hadiah kepada kepala sekolah dan guru yang berprestasi dan memberikan sanksi kepada kepala sekolah dan guru yang tidak disiplin.
3. Bagi guru sebaiknya diberi insentif dan kelebihan mengajar secara berkala yang disesuaikan dengan anggaran sekolah.